

## ABSTRAK

Chairulita, Rizki Rian. 2016. *Profil Penggunaan Obat Berpotensi Hepatotoksik dan Derajat Fibrosis Hati Berdasarkan Skor Aspartate Aminotransferase-to-Platelet Ratio Index (APRI) pada Pasien Hepatitis B Kronis: Penelitian Dilakukan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.* Tugas Akhir, Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Anisyah Achmad, S.Si, Apt, Sp. FRS. (2) dr. Syifa Mustika, Sp. PD.

Infeksi virus hepatitis B perkembangannya dapat menyebabkan terjadinya fibrosis hati. Fibrosis hati merupakan keadaan lanjutan dari hepatitis kronis yang bersifat reversible untuk itu diagnosis fibrosis hati sangat penting diketahui lebih awal. Skor Aspartate aminotransferase-to-Platelet Ratio Index (APRI) merupakan salah satu pemeriksaan non invasif untuk menentukan derajat fibrosis hati. Progresivitas infeksi virus hepatitis B kronis dapat berlangsung lebih cepat dengan adanya penggunaan terapi obat berpotensi hepatotoksik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan obat berpotensi hepatotoksik dan derajat fibrosis hati berdasarkan skor APRI pada pasien hepatitis B kronis. Penelitian dilakukan secara observasional dengan metode deskriptif menggunakan data rekam medis secara retrospektif Januari 2014-Desember 2015. Besar sampel yang memenuhi kriteria inklusi adalah 32 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 8 orang (25%) tidak fibrosis hati, 9 orang (28,125%) fibrosis hati tidak signifikan, 4 orang (12,5%) fibrosis hati signifikan dan yang tertinggi 11 orang (34,375%) sirosis hati. Obat berpotensi hepatotoksik yang paling banyak digunakan oleh pasien adalah metoklopramid sebanyak 25 orang (30,86%) dan omeprazole sebanyak 20 orang (24,69%).

Kata kunci : Hepatitis B kronis, Fibrosis Hati, Skor Aspartate aminotransferase-to-platelet Ratio Index (APRI), Obat Hepatotoksik

## ABSTRACT

Chairulita, Rizki Rian. 2016. *The Profile of Potentially Hepatotoxic Drugs Use and Liver Fibrosis Degree Based on Aspartate Aminotransferase-to-Platelet Ratio Index (APRI) Score in Chronic Hepatitis B Patients: Research Conducted in Dr. Saiful Anwar General Hospital Malang, Pharmacy Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) Anisyah Ahmad, S.Si, Apt, Sp. FRS. (2) dr. Syifa Mustika, Sp. PD.*

Development of hepatitis B virus infection can lead to liver fibrosis. Liver fibrosis is an advanced state of chronic hepatitis which is reversible, for the diagnosis of liver fibrosis is very important to know early. *Aspartate aminotransferase-to-Platelet Ratio Index (APRI)* score is one of the non-invasive examination to determine the degree of liver fibrosis. Progression of chronic hepatitis B virus infection can happen more quickly with the use of hepatotoxic drug. This research aims to determine the relationship of hepatotoxic drug use with the incidence of liver fibrosis based on *Aspartate aminotransferase-to-Platelet Ratio Index (APRI)* score in patients of chronic hepatitis B. This research is observational research with descriptive method used retrospective medical record from January 2014-December 2015. The sample size that met the inclusion criteria was 32 people. The results showed that 8 (25%) not liver fibrosis, 9 (28,125%) liver fibrosis not significant, 4 (12,5%) liver fibrosis significant, and the highest 11 (34,375%) liver cirrhosis. Potentially hepatotoxic drugs most widely used by patients were metoclopramide by 25 people (30,86%), and omeprazole by 20 people (24,69%).

Keywords : *Chronic hepatitis B, Liver fibrosis, Aspartate aminotransferase-to-platelet Ratio Index (APRI) score, Hepatotoxic drug.*